

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan pada populasi atau sampel (Sugiyono, 2013). Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan timbal balik yang terjadi antara satu variabel atau lebih (Azwar, 2017). Metode ini digunakan peneliti untuk meneliti hubungan antara motivasi kerja, komunikasi interpersonal dengan kepuasan kerja pada tenaga kependidikan di Universitas Soegijapranata Semarang.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Azwar (2017) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan suatu obyek yang bervariasi dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel tergantung : Kepuasan Kerja
- b. Variabel bebas : Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal

### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Kepuasan Kerja pada Tenaga Kependidikan**

Kepuasan kerja pada tenaga kependidikan merupakan keadaan emosional positif maupun negatif yang dirasakan oleh tenaga kependidikan dalam menilai seberapa besar selisih antara harapan dan kenyataan yang diterima dalam pekerjaan. Kepuasan kerja diukur menggunakan skala dengan aspek kepuasan kerja yang meliputi pekerjaan itu sendiri, tingkat gaji, promosi jabatan, supervisi, dan hubungan rekan kerja. Semakin tinggi skor pada skala kepuasan kerja, maka semakin positif penilaian kepuasan kerja pada karyawan dan sebaliknya.

#### **3.3.2. Motivasi Kerja**

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang menimbulkan semangat karyawan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, orang lain, atau pekerjaan. Motivasi kerja diukur menggunakan skala yang terdiri dari aspek motivasi kerja meliputi adanya kedisiplinan, memiliki imajinasi yang tinggi dan daya kombinasi, rasa percaya diri, daya tahan terhadap tekanan, dan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Semakin tinggi skor pada skala motivasi kerja, maka semakin positif motivasi kerja pada karyawan dan sebaliknya.

#### **3.3.3. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, sehingga terjadi timbal balik secara langsung baik verbal atau non verbal. Komunikasi interpersonal diukur menggunakan skala dengan aspek komunikasi interpersonal yang meliputi keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan. Semakin tinggi skor pada skala

komunikasi interpersonal, maka semakin positif komunikasi interpersonal pada karyawan dan sebaliknya.

### **3.4. Subyek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Sugiyono (2013) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga kependidikan dengan status karyawan tetap di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah pada suatu populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, dimana teknik pengambilan sampel ini memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *cluster sampling* karena daerah yang digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang diteliti memiliki populasi yang sangat luas (Sugiyono, 2013).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian digunakan dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrument

dibutuhkan skala. Skala penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan peneliti untuk menentukan panjangnya interval dalam alat ukur, sehingga menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, argumen dan pandangan tentang fenomena sosial. Skala *likert* menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel dan dijadikan tolak ukur untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013).

Pernyataan pada penelitian ini terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* berisi pernyataan yang mendukung aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan *unfavorable* berisi pernyataan yang tidak mendukung atau bertentangan dengan aspek dalam variabel (Azwar, 2019). Terdapat empat pilihan jawaban pada item *favorable* yaitu Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Sedangkan pada item *unfavorable* memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1, Sesuai (S) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 4.

Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala kepuasan kerja, skala motivasi kerja dan skala komunikasi interpersonal.

### 3.5.1. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun berdasarkan indikator kepuasan kerja yang yaitu pekerjaan itu sendiri, tingkat gaji, promosi jabatan, supervisi, dan hubungan rekan kerja.

**Tabel 3. 1. Blueprint Skala Kepuasan Kerja**

<b>Indikator Kepuasan Kerja</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Total</b>
Pekerjaan itu sendiri	2	2	4
Tingkat gaji	2	2	4
Promosi jabatan	2	2	4
Supervisi	2	2	4
Hubungan rekan kerja	2	2	4
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### 3.5.2. Skala Motivasi Kerja

Skala motivasi kerja disusun berdasarkan aspek motivasi kerja yaitu kedisiplinan, imajinasi yang tinggi dan daya kombinasi, percaya diri, daya tahan terhadap tekanan, dan tanggung jawab terhadap pekerjaan.

**Tabel 3. 2. Blueprint Skala Motivasi Kerja**

<b>Indikator Motivasi Kerja</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Total</b>
Kedisiplinan	2	2	4
Imajinasi yang tinggi dan daya kombinasi	2	2	4
Percaya diri	2	2	4
Daya tahan terhadap tekanan	2	2	4
Tanggung jawab terhadap pekerjaan	2	2	4
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

### 3.5.3. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal disusun berdasarkan aspek komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan.

**Tabel 3. 3. Blueprint Skala Komunikasi Interpersonal**

Indikator Komunikasi Interpersonal	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Keterbukaan	2	2	4
Empati	2	2	4
Sikap positif	2	2	4
Sikap mendukung	2	2	4
Kesetaraan	2	2	4
<b>Total</b>	10	10	20

## 3.6. Validitas dan Reliabilitas

### 3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas pada penelitian untuk melihat akurasi suatu tes atau skala dalam fungsi pengukuran. Validitas dikatakan tinggi apabila menghasilkan data secara akurat mengenai gambaran variabel yang diukur dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2019). Pengukuran dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang dapat diukur (Sugiyono, 2013). Pengujian kesesuaian antara item dan alat ukur secara keseluruhan menggunakan *koefisien korelasi item total* (Azwar, 2019) Validitas penelitian ini diukur menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan diolah menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

### 3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas pada penelitian untuk melihat hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila memiliki konsistensi, kestabilan dan ketepatan alat ukur dalam pengukuran (Azwar, 2019). Sugiyono (2013) menambahkan bahwa instrument reliable merupakan instrument yang akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan beberapa kali untuk subyek yang sama. Reliabilitas penelitian ini diukur menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis untuk menguji korelasi antara variabel motivasi kerja, komunikasi interpersonal dan kepuasan kerja pada penelitian ini yaitu analisis korelasional *Product Moment* dan korelasi ganda. Pengujian korelasi *Product Moment* dan korelasi ganda menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

